

Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kwartet Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Bertema Keluarga Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gondang Mojokerto

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KWARTET TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA MANDARIN BERTEMA KELUARGA PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 GONDANG MOJOKERTO

Kholis Roisyah

Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
E-mail : roisyah.yeizha@gmail.com

Abstrak

Bahasa Mandarin merupakan bahasa internasional yang mulai digemari di Indonesia dan sudah diajarkan di sekolah menengah atas. Dalam pembelajaran Bahasa Mandarin yang merupakan bahasa asing dan bahasa yang sulit. Untuk itu, diperlukan penguasaan kosakata, pelafalan, maupun stimulus untuk menarik keinginan belajar siswa. Stimulus ini merupakan pemanfaatan media pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Media kartu selama ini dianggap memiliki pengaruh dalam pembelajaran, sehingga media kartu kwartet yang sering digunakan siswa dianggap memiliki pengaruh dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan metode kuantitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian berlangsung selama satu bulan dengan delapan kali pertemuan. Empat kali pertemuan pada kelas kontrol (tanpa menggunakan media) dan empat kali pada kelas eksperimen (dengan menggunakan media). Penggunaan media kartu kwartet dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin bertema keluarga dapat dianalisis dengan hasil $t_0=1,41$ dan $d_b = 46$, selanjutnya dikonsultasikan dengan melihat nilai tabel taraf 5%. Dengan harga $t_0 = 1,41$ dan $d_b = 46$, diketahui bahwa harga $t_s = 0,05 = 2,00$ menunjukkan t_0 lebih kecil dari t tabel ($2,00 > 1,41$). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kwartet tidak terlalu berpengaruh pada penguasaan kosakata bahasa Mandarin bertema keluarga pada siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang tanpa menggunakan media kartu kwartet. Hasil angket pada penggunaan media kartu kwartet sangatlah berpengaruh positif. Dari 10 pernyataan yang ada dalam angket, rata-rata nilai yang diperoleh dengan menggunakan Skala Likert menunjukkan pengaruh yang sangat kuat dengan kisaran nilai 81%- 100%.

Kata Kunci : Bahasa Mandarin, Penguasaan Kosakata, Media Kartu Kwartet

Abstract

Chinese language as International language have begin preferred in Indonesia and had teaches in Senior High School. It is need a specific skills to learn directly to get interest learning in the class. Because of that reason, needed a control of vocabulary, pronunciations, or stimulate to get a pretention studying of the student. This stimulate is utilization learning media creatively and appropriate with development of technology. All this time, the card media reputed have influence in the learning, with the result that quartet media card frequently used and have and influence in the learning to understand of vocabulary Chinese language. The research is through experiment which using quantitative method that is descriptive. These researches take place for one month and eight times meeting, four meeting in control class (without using quartet media card) and experiment class (using quartet media card). The using of quartet media card in the learning process at Chinese language with family theme can be analyzed with the result as follows $t_0=1, 41$ and $d_b = 46$, and the next can consulate with see table score level 5%. With the value $t_0 = 1,41$ and $d_b = 46$, so can be indicate that the value $t_s = 0,05 = 2,00$ shows t_0 small of them t table ($2,00 > 1,41$). This result shows that the usage of quartet media card is not exceedingly influence to understand vocabulary Chinese language with family theme in the experiment class with control class without quartet media card. The effect of student respond is using to know students respond to using of quartet media card to understand vocabulary Chinese language with family theme. The result of questionnaire in the using of quartet media card, its intense to get positive effect. From 10 responses on the questionnaire, the average

Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kwartet Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Bertema Keluarga Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gondang Mojokerto

value obtained using Likert Scale indicate a very strong influence with the range of value 81% - 100%. Beside of that, the using of quartet media card its very helping for the student to understand vocabulary of Chinese language with family theme which they consider is difficult.

PENDAHULUAN

Bahasa Mandarin merupakan salah satu bahasa internasional yang sekarang mulai digemari banyak orang untuk dipelajari. Menurut kurikulum 2013, mata pelajaran Bahasa Mandarin yang diajarkan di SMA difokuskan untuk pengembangan empat keterampilan berbahasa yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini merupakan satu kesatuan yang saling mendukung antara satu dengan yang lainnya. Pembelajaran Bahasa Mandarin yang merupakan bahasa asing dan bahasa yang sulit diperlukan keterampilan khusus untuk pengajaran langsung yang menarik di dalam kelas. Penguasaan adalah proses, cara, perbuatan menguasai atau menguasai, pemahaman, atau kesanggupan. Kata penguasaan juga dapat diartikan kemampuan seseorang dalam sesuatu hal (KBBI, 2003:604). Sedangkan menurut Nurgiyantoro (2001:162) menyatakan bahwa penguasaan merupakan kemampuan seseorang yang dapat diwujudkan baik dari teori maupun praktik. Seorang dapat dikatakan menguasai sesuatu apabila orang tersebut mengerti dan memahami materi atau konsep tersebut sehingga dapat menerapkan pada situasi atau konsep baru.

Pembelajaran Bahasa Mandarin memerlukan penguasaan akan kosakata, pelafalan, maupun stimulus untuk menarik keinginan belajar siswa. Pembelajaran dengan memanfaatkan media yang berkembang saat ini bisa mengubah cara pembelajaran yang monoton menjadi lebih menarik dan berbeda. Sehingga dalam proses pembelajaran bisa optimal dalam menguasai materi pembelajaran bahasa Mandarin.

Menurut Hamalik (Arsyad, 2009:15) pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Oleh karena itu, pemilihan media yang tepat, menarik, dan dapat mengurangi ketegangan siswa dalam belajar sangatlah penting. Penggunaan media pada proses pembelajaran kosakata yang dilakukan oleh guru di dalam kelas selama ini mengarah pada penghafalan kosakata dan dianggap monoton serta tidak kreatif. Salah satu cara untuk mengatasi keadaan tersebut ialah menggunakan media dalam proses belajar mengajar, karena salah satu fungsi media adalah mengatasi berbagai keterbatasan

pengalaman yang dimiliki oleh siswa (Usman, 2002 :14).

Pemilihan media oleh peneliti yaitu kartu kwartet yang sering digunakan oleh siswa saat masih duduk di sekolah dasar, sehingga dianggap kartu kwartet sebagai media kartu yang kreatif dan bisa digunakan dalam permainan. Kartu kwartet adalah media pembelajaran yang terdiri atas beberapa jumlah kartu bergambar. Kartu permainan yang terdiri dari sejumlah kartu bergambar yang mengacu pada tema yang sama. Pada kartu-kartu tersebut tertera keterangan berupa tulisan yang menerangkan gambar tersebut. Dengan adanya media pembelajaran kartu kwartet diharapkan siswa tidak akan merasa kesulitan dalam menghafal kosakata bahasa Mandarin.

Pembelajaran Bahasa Mandarin dalam Kurikulum 2013 saat ini memiliki tema yang berbeda di setiap jenjangnya. Peneliti memilih tema keluarga karena dari pola penamaan antara keluarga dalam bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin sangat berbeda. Penamaan ini didasari dengan adanya penamaan marga, sedangkan di dalam bahasa Indonesia hanya sebagian kecil menerapkan adanya marga dalam penamaan, contohnya Batak, Ambon, Flores. Kosakata dalam penamaan marga dan silsilah dari pihak orang tua juga berbeda. Kosakata yaitu kumpulan kata yang berhubungan dengan suatu bahasa atau dengan bidang tertentu dalam bahasa itu (Sudjianto dan Dahidi, 2012:98). Dalam hal ini, kosakata bahasa Mandarin memiliki karakteristik yang khas yaitu adanya huruf Han atau *Hanzi*, pelafalan konsonan dan vokal yang berbeda, serta adanya nada yang berbeda di setiap kosakata. Oleh karena itu, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai kosakata bahasa Mandarin terutama yang berhubungan dengan tema keluarga.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Mandarin, terdapat berbagai problematika dalam pembelajaran bahasa Mandarin terutama yang berhubungan dengan penguasaan kosakata yang masih dianggap sulit oleh siswa. Siswa masih kesulitan dalam penguasaan dan penerapan kosakata dalam bahasa Mandarin. Oleh karena itu, siswa cenderung malas, kurang termotivasi dan kurang tertarik untuk belajar bahasa Mandarin. Hal ini berdampak langsung terhadap rendahnya pemahaman dan penguasaan kosakata bahasa Mandarin.

Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kwartet Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Bertema Keluarga Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gondang Mojokerto

Dari uraian di atas, penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kwartet Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Bertema Keluarga Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gondang Mojokerto" ini perlu dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Mandarin bertema keluarga sesuai kurikulum 2013.

Rumusan Masalah berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu: 1) Bagaimana pelaksanaan penggunaan media kartu kwartet terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin bertema keluarga pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gondang Mojokerto dalam proses pembelajaran. 2) Bagaimana pengaruh penggunaan media kartu kwartet terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin bertema keluarga pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gondang Mojokerto. 3) Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media kartu kwartet terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin bertema keluarga pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gondang Mojokerto?

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian terdahulu yang relevan yang pernah dilakukan oleh Anggraini (2009) Universitas Negeri Surabaya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Kotak Kartu Bersekat terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang Pelajar Kelas XI SMA Intensif Taruna Pembangunan (ITP) Surabaya Tahun Ajaran 2008/2009". Selanjutnya Krisdianto (2011) Universitas Negeri Surabaya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Permainan Domino terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang Pelajar Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 4 Surabaya Tahun Ajaran 2010/2011". Dan Wulandari (2010) Universitas Negeri Surabaya berjudul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Word Square* terhadap Penguasaan Kata Benda Dalam Pembelajaran Bahasa Jepang Pada Pelajar Kelas X SMA Trisila Surabaya Tahun Ajaran 2009-2010".

Dalam proses belajar mengajar di kelas, media sebagai sarana yang berfungsi menyalurkan pengetahuan dari guru kepada siswa. Media pembelajaran merupakan alat bantu proses belajar mengajar. Media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti, buku, film, video dan sebagainya (Briggs dalam Arsyad, 2013 : 4). Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), khususnya dalam bidang pendidikan, saat ini penggunaan alat bantu atau media pembelajaran menjadi semakin luas dan interaktif, seperti adanya komputer dan internet. Hal ini menjadikan guru harus semakin kreatif dan

inovatif dalam membuat dan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi siswa.

Media yang baik, belum tentu menjamin keberhasilan belajar pelajar jika tidak dapat menggunakannya dengan baik. Untuk itu, media yang telah dipilih dengan tepat harus dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan prinsip-prinsip pemanfaatan media (Hamalik dalam Azhar, 2013:28-29). Prinsip pemanfaatan media ini tidak lepas dari nilai moral, sosial, dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat atau lingkungan sekitar. Media gambar juga dapat menstimulus pelajar untuk mengungkapkan gagasan atau ide pelajar baik secara lisan maupun tulis. Media gambar yang digunakan dalam media kartu juga memiliki ketentuan yang sama dengan media gambar lain. Gambar dalam kartu juga harus menarik dan memiliki keterkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Sehingga dengan menggunakan media kartu kwartet ini siswa akan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Huruf dalam kartu kwartet ini juga harus jelas dan sesuai dengan gambar.



Pengajaran dengan menggunakan kartu kwartet ini memiliki aturan dalam permainannya. Permainan adalah suatu kegiatan yang serius, tetapi menyenangkan (Semiawan, 2008:20). Dalam permainan kartu kwartet ini membutuhkan minimal 4 orang pemain dan maksimal 8 orang pemain. Cara penggunaan kartu kwartet ini sangat mudah dan hampir mirip dengan penggunaan permainan kartu pada umumnya tetapi pada kartu ini membutuhkan pengetahuan dan pengenalan akan kosakata bahasa Mandarin dan pola kalimat.

METODE

Penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kwartet Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Bertema Keluarga Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gondang Mojokerto" ini merupakan jenis penelitian eksperimen yang menggunakan

Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kwartet Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Bertema Keluarga Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gondang Mojokerto

pendekatan kuantitatif. Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan rancangan *true eksperiment design* karena dalam design ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen Sugiyono (2009: 75).

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti Arikunto (2010:115). Cara pengambilan sampel penelitian ini yaitu peneliti menggunakan *random sampling* atau disebut dengan cara undian. Dari hasil pengambilan undian, diperoleh kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 SMA Negeri 1 Gondang Mojokerto. Ada dua kelas yang dijadikan sampel pada penelitian ini, sampel kelas XI IPA 1 sebanyak 24 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 2 sebanyak 24 siswa sebagai kelas kontrol.

Instrumen penelitian ini menggunakan tes (*pretest* dan *posttest*), lembar observasi (lembar pengamatan aktivitas guru), dan angket respon siswa terhadap penggunaan media kartu kwartet.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran Dengan Media Kartu Kwartet Pada Kelas Eksperimen

Proses pembelajaran bahasa Mandarin yang dilakukan pada kelas eksperimen dilaksanakan 4x pertemuan (8 x 45 menit), pertemuan pertama pada tanggal 4 Februari 2016, pertemuan kedua pada tanggal 11 Februari 2016, pertemuan ketiga pada tanggal 18 Februari 2016, dan pertemuan keempat pada tanggal 25 Februari 2016. Kegiatan pembelajaran bahasa Mandarin pada kelas eksperimen berdasarkan RPP dengan menggunakan media kartu kwartet. Pada pertemuan pertama kelas eksperimen diberi tes awal (*pretest*) yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas eksperimen terhadap pembelajaran membaca pemahaman bahasa Mandarin. Pembelajaran pada kelas eksperimen diawali dengan pengenalan, apersepsi, dan guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran. Pada pertemuan kedua dan ketiga pembelajaran menggunakan media kartu kwartet. Dan pembelajaran keempat pemberian *post-test* (tes akhir) untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kwartet dalam penguasaan kosakata bahas Mandarin bertema keluarga.

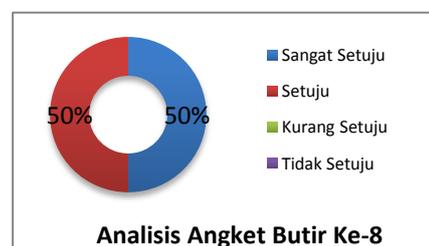
Hasil Penggunaan Media Kartu Kwartet Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Bertema Keluarga

Dari hasil pembelajaran pada kelas eksperimen 24 siswa mengalami peningkatan nilai dan memperoleh hasil diatas KKM. Dari empat kali pembelajaran bahasa Mandarin nilai *pretest* dan *posttest* siswa mengalami perubahan. Hal ini disebabkan pada pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin bertema keluarga menggunakan media kartu kwartet dianggap menarik oleh siswa, sehingga siswa termotivasi untuk menguasai kosakata bahasa Mandarin bertema keluarga. Hal ini menyebabkan perhatian siswa terfokus pada guru.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media kartu kwartet untuk mengetahui sejauh mana penguasaan koskata bahasa Mandarin bertema keluarga mampu berperan sebagai proses pembelajaran, maka digunakan instrumen pengukur keberhasilan. Dari perhitungan tersebut, diperoleh $t_o = 1,41$ dan $d_b = 46$, selanjutnya dikonsultasikan dengan melihat nilai tabel taraf 5%. Dengan harga $t_o = 1,41$ dan $d_b = 46$, maka diketahui bahwa harga $t_s = 0,05 = 2,00$ menunjukkan t lebih kecil dari t tabel ($2,00 > 1,41$). Harga t_o tidak signifikan. Dengan demikian, analisi data hasil belajar siswa terbukti bahwa terdapat adanya perbedaan tidak signifikan antara kemampuan penguasaan kosakata bahasa Mandarin bertema keluarga menggunakan media kartu kwartet pada kelas eksperimen dengan metode ceramah pada kelas kontrol.

Hasil Angket Respon Siswa Kelas Ekperimen

Berdasarkan hasil respon siswa kelas eksperimen dalam pembelajaran bahasa Mandarin menggunakan media kartu kwartet merasa tertarik untuk belajar bahasa Mandarin dengan menggunakan media tersebut. Siswa juga termotivasi mengikuti pembelajaran bahasa Mandarin, dari penggunaan media kartu kwartet tersebut materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima siswa dengan baik dan mudah dimengerti. Hal tersebut terbukti dengan sebagian besar siswa menjawab dengan jawaban positif yaitu "sangat setuju" dan "setuju".



Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kwartet Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Bertema Keluarga Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gondang Mojokerto

Diagram di atas merupakan persentase jawaban angket respon siswa pada soal angket butir kedelapan, yang menunjukkan pertanyaan bahwa "Pembelajaran dengan menggunakan media kartu kwartet dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Mandarin bertema keluarga.". Dari 24 siswa pada kelas eksperimen yang diteliti, terdapat 12 siswa (50%) yang menyatakan "sangat setuju" dengan pernyataan bahwa penggunaan media kartu kwartet dapat meningkatkan motivasi dalam belajar penguasaan kosakata bahasa Mandarin bertema keluarga, siswa yang menyatakan "setuju" berjumlah 12 siswa (50%), siswa yang menyatakan "kurang setuju" dan "tidak setuju" dengan tidak ada satupun siswa (0%) yang menjawab. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kwartet dapat meningkatkan motivasi dalam belajar penguasaan kosakata bahasa Mandarin bertema keluarga.

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. 1) Pada pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti dalam delapan kali pertemuan. Empat kali pertemuan di kelas kontrol dan empat kali pertemuan di kelas eksperimen diperoleh hasil yang memuaskan dengan dicapainya hasil di atas 81% menurut skala Likert yang merupakan hasil yang sangat kuat. Hal ini terbukti dengan pencapaian nilai pada kelas eksperimen mencapai 87,5%, 93,7%, 91,2%, dan 97,5%. Pada kelas kontrol diperoleh hasil 93,7%, 92,5%, 95%, dan 92,5%. 2) Kemampuan siswa pada kelas kontrol maupun eksperimen sebelum menggunakan media kartu kwartet menunjukkan hasil yang kurang baik. Hal ini terbukti dengan banyaknya nilai *pre-test* yang masih di bawah KKM dengan rata-rata nilai kelas kontrol 51,33 dan kelas eksperimen 52,33. Hal ini berbeda dengan adanya penggunaan media kartu kwartet pada kelas eksperimen yang menunjukkan hasil positif pada peningkatan pemahaman siswa akan kosakata bahasa Mandarin bertema keluarga. Pada kelas eksperimen nilai *post-test* sangat memuaskan dengan rata-rata nilai 89,41 yang sebagian besar siswa memperoleh nilai di atas KKM.

3) Hasil angket pada penggunaan media kartu kwartet berpengaruh positif. Dari 10 pernyataan yang ada dalam angket, rata-rata nilai yang diperoleh dengan menggunakan Skala Likert menunjukkan pengaruh yang sangat kuat dengan kisaran nilai 81%- 100%. Selain itu, penggunaan media kartu kwartet ini sangat membantu siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Mandarin bertema keluarga yang mereka anggap sulit. Media kartu kwartet terbukti efektif dalam penguasaan kosakata bahasa Mandarin bertema keluarga pada kelas eksperimen. Hasil analisis perhitungan yang diperoleh $t_0=1,41$ dan $d_b = 46$, selanjutnya dikonsultasikan dengan melihat nilai tabel taraf 5%. Dengan harga $t_0 = 1,41$ dan $d_b= 46$, maka diketahui bahwa harga $t_s = 0,05 = 2,00$ menunjukkan t_0 lebih kecil dari t tabel ($2,00 > 1,41$). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kwartet tidak terlalu berpengaruh pada penguasaan kosakata bahasa Mandarin bertema keluarga pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Gondang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media kartu kwartet terhadap kemampuan penguasaan kosakata bahasa Mandarin bertema keluarga.

1) Dalam menerapkan media kartu kwartet, guru harus menguasai kosakata dan struktur kalimat yang akan diajarkan dengan menggunakan kartu kwartet ini. 2) Pengelolaan waktu untuk penerapan permainan kartu kwartet harus disiapkan dengan baik agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan tidak memakan banyak waktu pembelajaran. 3) Aturan permainan atau penggunaan media kartu kwartet dijelaskan dengan *power point*, sehingga ketika permainan berlangsung siswa tidak bertanya kembali tentang aturan penggunaan media kartu kwartet. 4) Penggunaan media kartu kwartet terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Mandarin bertema keluarga tidak monoton hanya dengan ceramah. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran bahasa Mandarin menjadi lebih bervariasi dan dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar bahasa Mandarin lebih giat lagi. 5) Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti lain sebagai suatu metode yang membantu dalam mata pelajaran. Dengan ini dapat membantu peneliti dalam menjelaskan materi dalam pembelajaran agar mempermudah siswa dalam memahami pelajaran yang dianggap susah. 6) Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat dikembangkan dengan adanya penelitian mengenai kata sapaan dalam percakapan sehari-hari dan

Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kwartet Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Bertema Keluarga Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gondang Mojokerto

kosakata tentang pekerjaan yang berhubungan dengan tema keluarga.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta .
- Arsyad, Azhar.2013. *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Anggraini, Nurita Dwi.2009. *Pengaruh Penggunaan Media Kotak Kartu Bersekat Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang Siswa Kelas XI SMA Intensif Taruna Pembangunan (ITP) Surabaya Tahun Ajaran 2008/2009*. Surabaya: tidak dipublikasikan, Skripsi.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- 黄伯荣和廖序东, 2008, 《现代汉语》,北京: 高等教育出版社。
- Kimura,Muneo. 1993. *Dasar-dasar Metodologi Pengajaran Bahasa Jepang*. Bandung : The Japan Foundation.
- Krisdianto, Taufik. 2010. *Pengaruh Penggunaan Media Permainan Domino Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang Siswa Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 4 Surabaya Tahun Ajaran 2010/2011*. Surabaya: tidak dipublikasikan, Skripsi.
- Miarso Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Prenada Media dan Pustekkam Diknas, 2004.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPPE.
- Rahardjo, *Media Pembelajaran*, Jakarta: CV. Rajawali, 1998.
- Sadiman, Arief S.2010. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta:PT.RajaGrafindo Persada.
- Sagala, Syaiful.2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*.Bandung:Alfabeta
- Soebakri.1992. *Statistik Terapan*. Surabaya : IKIP Surabaya.
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung:PT. Sinar Baru, 1991.
- , dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung: PT. Sinar Baru, 1991.
- , dan Wari Suwariyah, *Model-model Mengajar CBSA*, Bandung: PT. Sinar Baru, 1991.
- , *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Sinar Baru, 1989.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supratiningrum, Jamil.2013.*Strategi Pembelajaran:Teori&Aplikasi*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Pengantar Kosakata*. Bandung:Angkasa.
- Wulandari, Retno Sri. 2011. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Word Square Terhadap Penguasaan Kata Benda Dalam Pembelajaran Bahasa Jepang Pada Siswa Kelas X SMA Trisila Surabaya Tahun Ajaran 2009-2010*. Surabaya : tidak dipublikasikan,Skripsi.